

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Value Discovery Equity Fund (RVDF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Value Discovery Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Value Discovery Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara aktif atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek.

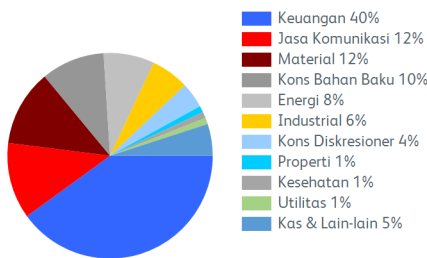
Tingkat Risiko



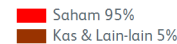
Ulasan Manajer Investasi

IHSG turun -0,7% di bulan April 2024. Di bulan yang sama, Rupiah melemah -2,5% ke level IDR 16.276/USD. Penurunan IHSG tampak lebih defensif dibandingkan dengan indeks saham yang didominasi oleh saham-saham blue chips seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami penurunan signifikan sebesar -6,0% dan -6,2%. Saham-saham perbankan berkapitalisasi besar (selain BBKA) paling banyak mengalami penurunan karena kinerja keuangan kuartal pertama 2024 yang sangat mengecewakan, seakan mengkonfirmasi kekhawatiran pelaku pasar akan penurunan kualitas asset (*asset quality*) dan tingginya biaya dana (*cost of fund*). Rupiah melemah ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran sehingga mendorong Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga BI menjadi 6,25%, di luar perkiraan konsensus. Investor asing melakukan penjualan bersih sebesar IDR 18,3 triliun di pasar saham domestik selama bulan April 2024 atau IDR 14,5 triliun bila tanpa memperhitungkan jual-beli silang (*crossing*); angka ini merupakan penjualan bersih terbesar oleh investor asing sejak Desember 2022. Indeks saham sektor energi (IDXENER) dan indeks saham sektor Bahan Baku (IDXBASIC) merupakan indeks saham sektoral dengan kinerja terbaik di bulan April 2024; indeks saham sektor energi didorong oleh saham-saham seperti CUAN (+50,0% secara bulanan) dan BUMI (+17,9% secara bulanan) yang terbawa sentimen dari kenaikan harga batubara sedangkan indeks saham sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+30,0% secara bulanan). Indeks saham sektoral yang mengalami pelemahan terdalam adalah indeks saham sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS), didorong oleh TAXI (-73,0% secara bulanan) dan BIRD (-11,0% secara bulanan). Indeks LQ45 mengalami penurunan -6,0%, disebabkan oleh SMGR (-20,9% secara bulanan), PTMP (-20,5% secara bulanan) dan ARTO (-19,5% secara bulanan) sedangkan kontributor terbesar adalah SIDO (+17,7% secara bulanan), ESSA (+16,4% secara bulanan) dan MDKA (+15,4% secara bulanan). (Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investment Indonesia)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar *

ADARO ENERGY INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BANK SYARIAH INDONESIA
MAYORA INDAH
UNITED TRACTORS

ADARO MINERALS INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MERDEKA COPPER GOLD
XL AXIATA

AKR CORPORINDO
BANK MANDIRI (PERSERO)
INDOSAT
PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI

ANEKA TAMBANG
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
JASA MARGA
TELKOM INDONESIA

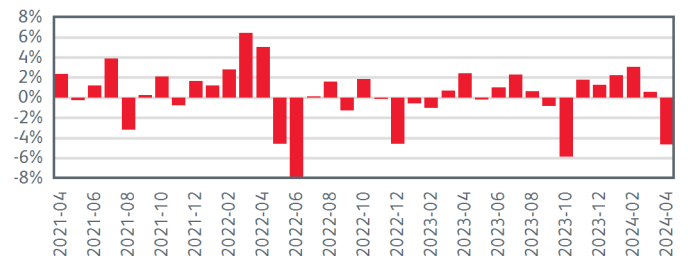
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURVDF:IJ	Rp 1.000	Rp 1.148	Rp 2,26	1,97	24-Oct-2016	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	Kinerja Disetahunkan						
						1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RVDF	0,31%	-4,45%	9,57%	-0,54%	0,07%	-4,64%	-1,14%	1,07%	0,84%	1,77%	0,00%	1,85%
Kinerja Acuan	1,86%	-5,09%	10,08%	4,09%	6,16%	-0,75%	0,36%	-0,53%	4,61%	6,45%	2,34%	3,96%

100% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada

jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.